

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet tambah darah, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet tambah darah merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan zat besi.
2. Anemia defisiensi besi menjadi penyebab 115.000 kematian ibu per tahun, sehingga program penanggulangan anemia defisiensi besi merupakan langkah yang tepat dalam membantu menurunkan angka kematian ibu (Sanghvi et al. 2010). Anemia pada ibu hamil berhubungan dengan meningkatnya risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan bayi, serta penyakit infeksi. Prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 41,8% atau sekitar 56 juta ibu hamil. WHO menyebutkan sekitar 50% anemia pada ibu hamil disebabkan karena defisiensi zat besi. Prevalensi anemia pada negara berkembang terdapat 370 juta wanita yang menderita anemia karena defisiensi zat besi. Prevalensi anemia pada ibu hamil rata-rata lebih tinggi 51% dibandingkan pada wanita yang tidak hamil yaitu 41%. Hasil Riskesdas (2013) menunjukkan proporsi anemia pada ibu hamil secara nasional adalah 37,1% dan proporsinya hampir sama antara ibu hamil di perkotaan (36,4%) dan di pedesaan (37,8%).

3. Status ekonomi Menurut buku ajaran gizi bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi gizi ibu hamil terutama dengan anemia salah satunya status ekonomi, karena ekonomi seseorang mempengaruhi dalam pemilihan makanan yang akan dikonsumsi sehari – hari. Pada ibu hamil dengan tingkat sosial ibu hamil yang baik otomatis akan mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikologi yang baik pula. Status gizi pun akan meningkat karena nutrisi yang didapatkan berkualitas, selain itu ibu tidak akan terbebani secara psikologis mengenai biaya persalinan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari setelah bayinya lahir.
4. Dukungan suami adalah orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil. Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan.
5. Terdapat hubungan hubungan konsumsi tablet tambah darah dengan status ekonomi kecenderungan bahwa ibu hamil yang memiliki pendapatan kurang lebih banyak yang tidak menderita anemia dibanding ibu hamil yang berpendapatan cukup. Hal ini disebabkan antara lain, karena pendapatan termasuk faktor sosial ekonomi yang sukar dinilai secara kuantitatif yang disebabkan karena masyarakat enggan untuk membicarakan kepada orang yang tidak dikenal dalam artian masyarakat kurang terbuka kepada peneliti tentang pendapatan riil yang diperoleh

keluarganya, yaitu pendapatan yang dikemukakan kepada peneliti dibawah nilai pendapatan yang sebenarnya.

6. Terdapat hubungan konsumsi tablet tambah darah dengan dukungan suami  
Dukungan juga dapat diartikan sebagai memberikan dorongan/ motivasi atau semangat dan nasihat kepada orang lain dalam situasi pembuatan keputusan. Keluarga dalam hal ini suami menjadi salah satu faktor perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi, ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan memiliki resiko berperilaku kurang baik dalam mengkonsumsi tablet besi

## **B. Saran**

Perlu dilakukan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah sehingga masyarakat dapat mengenali pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan.